

RINGKASAN

Bulqis Annisa (08320200119) Potensi, Prospek dan Strategi Pengembangan Komoditi Kedelai (*Glycine max* L) di Kabupaten Maros, di bawa bimbingan Sitti Rahbiah dan Andi Azrarul Amri

Salah satu komoditas tanaman pangan yang menjadi perhatian pemerintah yaitu kedelai. Kedelai merupakan tanaman legum dari famili Fabaceae yang berasal dari Asia Timur dan telah dibudidayakan selama ribuan tahun. Tanaman ini memiliki biji berbentuk oval dengan warna bervariasi, dari kuning hingga hitam, dan menawarkan berbagai manfaat Kesehatan.

Penelitian ini memiliki tujuan (1) Mendeskripsikan potensi komoditi kedelai (luas luas, produksi, harga, dan produktivitas) di Kabupaten Maros.(2) Menganalisis prospek komoditi kedelai (luas lahan, produksi, harga dan produktivitas) di Kabupaten Maros. (3) Menganalisis strategi pengembangan komoditi kedelai di Kabupaten Maros. Populasi dalam penelitian ini adalah, petani kedelai yang berada di Kelurahan Leang-leang, Kecamatan Bantingmurung, Kabupaten Maros. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis trend dan analisis SWOT metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode sensus dengan mengambil seluruh petani kedelai di Kabupaten Maros.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Potensi komoditi kedelai di Kabupaten Maros menunjukkan tren yang cukup positif meskipun terdapat fluktuasi dalam harga dan produktivitas. Dari tahun 2019 hingga 2023, luas tanam kedelai mengalami peningkatan yang konsisten, yang diiringi dengan produksi yang juga berkembang meski ada penurunan kecil dalam produktivitas per hektar pada beberapa tahun. Meskipun harga kedelai mengalami variasi, harga tetap relatif stabil dan mencerminkan permintaan pasar yang cukup baik. Peningkatan luas tanam dari tahun ke tahun menunjukkan adanya potensi pengembangan sektor pertanian kedelai di daerah ini, meskipun tantangan terkait efisiensi produktivitas dan fluktuasi harga harus diperhatikan lebih lanjut. Dengan dukungan kebijakan yang tepat dan pengembangan teknologi pertanian, komoditi kedelai dapat menjadi salah satu sektor yang semakin memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal dan nasional. (2) Prospek komoditi kedelai di Kabupaten Maros terlihat sangat

menjanjikan, dengan indikasi bahwa sektor pertanian kedelai mampu berkembang pesat meskipun menghadapi beberapa tantangan. Data yang ada menunjukkan bahwa meskipun ada fluktuasi dalam harga dan produktivitas, luas tanam dan produksi kedelai di daerah ini menunjukkan tren peningkatan yang stabil. Peningkatan luas tanam kedelai dan produksi yang konsisten mencerminkan adanya potensi besar untuk pengembangan kedelai sebagai komoditi unggulan. Namun, untuk meningkatkan daya saing dan hasil pertanian, diperlukan perhatian terhadap faktor-faktor eksternal seperti perubahan iklim, efisiensi penggunaan teknologi pertanian, serta kebijakan yang mendukung stabilitas harga dan peningkatan produktivitas. Dengan langkah-langkah yang tepat, komoditi kedelai di Kabupaten Maros dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah. (3) strategi mempengaruhi pengembangan komoditi kedelai di Kabupaten Maros menunjukkan adanya kekuatan dan kelemahan yang harus dioptimalkan dan diatasi. Pengalaman petani dan mutu benih menjadi kekuatan utama dalam pengembangan sektor kedelai, yang dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Namun, pengetahuan petani yang terbatas terkait teknologi pertanian modern dan teknik budidaya yang efisien menjadi kelemahan yang perlu segera diperbaiki. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pelatihan dan pendampingan kepada petani agar mereka lebih memahami teknologi baru dalam budidaya kedelai. Strategi (S-O) peluang eksternal, strategi(W-O) memanfaatkan peluang, strategi (S-T) ancaman eksternal dan strategi (W-T) ancaman. Dengan memperkuat kekuatan yang ada dan mengatasi kelemahan yang teridentifikasi, pengembangan sektor kedelai di Kabupaten Maros dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Potensi, Prospek, Strategi dan Kedelai